

## INTISARI

Maraknya desa wisata menuai secercah harapan bagi masyarakat untuk menunjang tingkat perekonomiannya. Melalui konsep wisata ini, memberikan kesempatan kepada pemerintah desa bersama masyarakat memperkenalkan kepada dunia atas potensi yang mereka miliki. Pada tahun 2023 sebanyak 4.573 desa yang menerapkan konsep wisata ini, salah satunya Desa Pandansari. Desa Pandansari oleh Bupati Kabupaten Brebes secara resmi menjadi desa wisata dengan mengelola segala potensinya. Berawal dari keindahan alam dan potensi seni budayanya mengantarkan Pandansari menjadi sebuah desa wisata. Harapan masa depan Desa Wisata Pandansari sejalan dengan bergantinya kepala desa yang menempatkan sektor pariwisata dalam jajaran program prioritasnya. Melalui visi misinya dan keputusan pembentukan kelembagaan masyarakat mewujudkan pengembangan pariwisata di Desa Pandansari. Dalam upaya mewujudkannya membutuhkan peran dan partisipasi dari kepala desa, kelompok sadar wisata, dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Bentuk-bentuk daripada peran dan partisipasi memiliki perbedaan yang disesuaikan dengan tupoksi dan pandangan masing-masing pemangku kepentingan. Pada penelitian ini melihat penerapannya sekaligus jalinan interaksi yang terbangun di dalam proses pengembangan pariwisata. Dinamika pengembangan pariwisata di Desa Pandansari juga tidak terlepas dari persoalan model kepemimpinan lokal dan dinamika politik desa. Dimana keduanya, serta merta memberikan pengaruhnya terhadap roda pergerakan para pemangku kepentingan menjalankan programnya. Untuk menjawab persoalan dinamika pengembangan Desa Wisata Pandansari dilakukannya penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diiringi dengan teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi literatur.

**Kata kunci: desa wisata, pariwisata, partisipasi, peran, stakeholder**

## **ABSTRACT**

Tourist villages concept has brought a glimmer of hope for the community to support their economic level. Through this tourism concept, it provides an opportunity for the village government and the community to introduce the potential they have. In 2023, 4,573 villages have implemented this tourism concept, one of which is Pandansari Village. By the Regent of Brebes Regency, Pandansari Village has officially become a tourist village by managing all its potential. Starting from its natural beauty and artistic and cultural potential, Pandansari has become a tourist village. The hopes for the future of Pandansari Tourism Village are in line with the change of village head who places the tourism sector in the ranks of his priority programs. Through its vision and mission and decisions to establish community institutions, it realizes tourism development in Pandansari Village. Efforts to make this happen require the role and participation of village heads, tourism awareness groups, and the community as stakeholders. The forms of roles and participation vary according to the duties and views of each stakeholder. This research looks at its application as well as the interactions that are built in the tourism development process. The dynamics of tourism development in Pandansari Village are also inseparable from the issue of local leadership models and village political dynamics. Where both of them immediately have an influence on the wheels of movement of stakeholders carrying out their programs. To answer the question of the dynamics of the development of the Pandansari Tourism Village, this research was carried out using qualitative research methods accompanied by data collection techniques through observation, interviews and literature studies.

**Keywords: tourist village, tourism, participation, role, stakeholders**